

ABSTRAK

Farhan Zaki Najmuddin. NIM:19215566. Pengelolaan Sendang Markinah Di Dusun Temboro Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Pembimbing I: Dr. Suwarno, M.Si Pembimbing II: Drs. D. Harjito, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengelolaan sendang markinah di Dusun Temboro Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini menggunakan teori pengelolaan menurut George R. Terry (2013) yaitu: Planning (Perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan), Controlling (Pengawasan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Sendang Markinah melalui pendekatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Langkah-langkah yang dilakukan oleh Paguyupan Sendang Markinah dan berbagai pihak terkait telah membentuk dasar yang kokoh untuk mencapai tujuan pengembangan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal serta lingkungan. Pendekatan POAC berhasil dalam mengelola dan mengembangkan objek wisata Sendang Markinah. Perencanaan melibatkan masyarakat, menghasilkan sinergi dengan pemerintah dan swasta. Pengorganisasian efektif melalui Paguyupan membangun kerjasama yang kuat. Pelaksanaan yang berhasil didorong oleh insentif, penghargaan, pelatihan, dan teknologi. Pengawasan efektif tercapai melalui keterlibatan masyarakat, pihak terkait, dan teknologi. Keberhasilan ini meningkatkan pengalaman wisatawan, ekonomi lokal, dan pelestarian lingkungan. Kesimpulannya, partisipasi masyarakat, kolaborasi, pengelolaan keuangan, dan teknologi memainkan peran utama dalam pembangunan berkelanjutan objek wisata. Faktor Pendukung meliputi rapat sosialisasi yang menghimpun ide masyarakat, langkah konkret komitmen, partisipasi aktif dalam infrastruktur, dukungan sosial meningkatkan daya tarik, insentif SDM berhasil, pelatihan berdampak positif, pengawasan melibatkan masyarakat dan teknologi mempermudah komunikasi. Faktor Penghambat meliputi potensi konflik dalam sosialisasi, keterbatasan sumber daya mempengaruhi pembangunan, variasi respons terhadap insentif, kesenjangan pemantauan mengganggu rencana. Partisipasi masyarakat, dukungan sosial, teknologi, dan kerjasama antarpihak mendukung Sendang Markinah, tetapi potensi hambatan perlu diatasi.

Kata kunci: Pengelolaan, Pengembangan Objek Wisata, Pariwisata

ABSTRACT

Farhan Zaki Najmuddin. NIM: 19215566. Management of Sendang Markinah in Temboro Hamlet, Plaosan Village, Wates District, Kediri Regency. First Supervisor: Dr. Suwarno, M.Si Supervisor II: Drs. D. Harjito, M.Si

The purpose of this study was to describe and analyze the management of Sendang Markinah in Temboro Hamlet, Plaosan Village, Wates District, Kediri Regency. This research method uses a qualitative approach. The focus of this research uses management theory according to George R. Terry (2013), namely: Planning, Organizing, Actuating, Controlling. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses interactive analysis techniques. The results of this study indicate that success in managing and developing Sendang Markinah tourist attraction through planning, organizing, implementing, and supervising (POAC) approach. The steps taken by Paguyupan Sendang Markinah and various related parties have formed a solid foundation to achieve sustainable development goals and have a positive impact on local communities and the environment. The POAC approach has been successful in managing and developing Sendang Markinah tourist attraction. Planning involves the community, resulting in synergy with the government and the private sector. Effective organization through Paguyupan builds strong cooperation. Successful implementation is driven by incentives, rewards, training, and technology. Effective supervision is achieved through the involvement of the community, related parties, and technology. This success enhances the tourist experience, the local economy, and environmental preservation. In conclusion, community participation, collaboration, financial management, and technology play a major role in the sustainable development of tourist attractions. Supporting Factors include socialization meetings that gather community ideas, concrete steps of commitment, active participation in infrastructure, social support increases attractiveness, HR incentives are successful, training has a positive impact, supervision involves the community and technology facilitates communication. Inhibiting factors include potential conflict in socialization, limited resources affecting development, variation in response to incentives, monitoring gaps disrupting plans. Community participation, social support, technology and cooperation between parties support Sendang Markinah, but potential barriers need to be overcome.

Keywords: *Management, Attraction Development, Tourism*